

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank tabungan Negara Tbk. dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2013-2016 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian Profil risiko (*Risk profile*) Bank Tabungan Negara dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL selama tahun 2013-2016 berturut-turut berada dalam kondisi yang sehat sampai dengan sehat di tahun 2016. Hal ini terbukti dengan nilai NPL Bank Tabungan Negara selama tahun 2013-2016 berturut-turut adalah 3,04 persen, 2,76 persen, 2,11 persen dan 1,85 persen berada dalam kondisi sehat. Namun nilai risiko likuiditas dengan rasio LDR Bank tabungan Negara memiliki kriteria kurang sehat, dengan nilai LDR selama tahun 2013-2016 berturut-turut adalah 104,42 persen, 108,86 persen, 108,76 persen dan 102,66 persen berada dalam kondisi kurang sehat.
2. Hasil penilaian Good Corporate Governance (GCG) Bank Tabungan Negara pada tahun 2013 diperoleh nilai GCG sebesar 1,01 berada pada peringkat 1, yang artinya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada tahun tersebut telah terlaksana dengan sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2014 nilai GCG Tabungan Negara 1,92 berada pada peringkat 2, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG ditahun tersebut

telah berjalan dengan baik. Sedangkan nilai GCG pada tahun 2015 dan 2016 adalah 1,74 dan 0,29 berada pada peringkat 1, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG ditahun tersebut telah berjalan dengan sangat baik.

3. Hasil penilaian Rentabilitas (Earnings) Bank tabungan Negara dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2013-2016 berada dalam kondisi sehat. Hal ini terbukti dengan nilai ROA bank tabungan negara selama tahun 2013-2016 berturut-turut adalah 1,79 persen, 1,14 persen, 1,61 persen dan 1,76 persen berada dalam kondisi sehat. Selanjutnya nilai NIM bank Tabungan Negara selama tahun 2013-2016 berturut-turut adalah 5,44 persen, 4,47 persen, 4,48 persen dan 4,98 persen berada dalam kondisi sehat dan sangat sehat di tahun 2013. Nilai ROA dan NIM yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa bank tabungan negara telah berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi selama tahun 2013-2016.
4. Hasil penilain Permodalan (Capital) bank Tabungan Negara selama tahun 2013-2016 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai CAR bank tabungan negara selama tiga tahun tersebut berturut-turut adalah 15,62 persen, 14,67 persen, 16,97 persen dan 20,34 persen dengan kriteria sangat sehat dan sehat pada tahun 2014. Nilai CAR tersebut berada di atas standar minimal CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8 persen, hal ini menunjukkan bahwa selama periode

tersebut bank telah mampu mengelola permodalan perusahaan dengan sangat baik.

## 5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank
  - a. Penilaian faktor Profil risiko (Risk profile), dari aspek risiko kredit sebaiknya pihak manajemen bank lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan-peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet.
  - b. Penilaian faktor Profil risiko (Risk profile), dari aspek risiko likuiditas sebaiknya BTN yang memiliki rasio LDR yang melebihi batas maksimal dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk lebih memperhatikan seluruh kewajiban bank terlebih khusus kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga.
  - c. Sebagai bank yang berstatus Badan Usaha Milik Negara sebaiknya BTN mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tingkat kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC.